

SARI

Indonesia dikenal sebagai negara dengan produksi cadangan batubara yang sangat besar. Kualitas batubara merupakan sifat fisika dan kimia dari batubara yang akan memengaruhi potensi pemanfaatannya sehingga komposisi kimia yang terkandung dalam batubara menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas batubara itu sendiri. Pada *Pit X* wilayah kerja penambangan PT Buana Bara Ekapratama, diketahui bahwa terdapat permasalahan kualitas, yaitu memiliki kadar abu dan *total sulphur* yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran kualitas batubara dan hubungan parameter kualitas dengan *calorific value* di daerah penelitian *Pit X*, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. Metode penelitian meliputi analisis proksimat, *total sulphur*, *calorific value*, pembuatan peta persebaran, dan korelasi data log (*cross-section 2D*). Litologi utama di lokasi penelitian berupa batulempung, batupasir, dan batubara yang termasuk ke dalam Formasi Muara Enim. Berdasarkan peta persebaran kualitas *seam* BL 6 memiliki kualitas yang sangat baik dengan nilai *ash content* $\leq 6\%$, *total sulphur* $\leq 0,33\%$, dan *calorific value* ≥ 3300 kcal/kg. *Seam* BL 8 memiliki kualitas baik dengan *ash content* $6 - 8\%$, *total sulphur* $0,33 \leq TS \leq 0,63$, dan *calorific value* ≥ 3300 kcal/kg. *Seam* BL 10 *lower* kualitas cukup baik dengan *ash content* $\geq 8\%$, *total sulphur* $\geq 0,63\%$, dan *calorific value* $3200 - 3300$ kcal/kg. *Seam* BL 10 *upper* kurang baik dengan *ash content* $> 10\%$, *total sulphur* $> 0,80$, dan *calorific value* $\leq$ ataupun > 3200 kcal/kg. Berdasarkan analisis korelasi hubungan antara komponen parameter kualitas dengan *calorific value* berkorelasi moderat hingga tinggi.

Kata Kunci: Batubara, Kualitas Batubara, Analisis Proksimat, *Total Sulphur*, *Calorific Value*, Penampang 2D, Kabupaten Musi Banyuasin.